

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pencak Silat Melalui O2SN <i>Gunawan Sinulingga</i>	917
Olahraga Tradisional Silek Tuo Pada Masyarakat Minangkabau <i>Prima Nanda, Sabaruddin Yunis, Agung Sunarno</i>	925
PKM Ibu Rumah Tangga Bidang Massase Kebugaran Di Desa Laut Dendang <i>Suprayitno</i>	934
Permainan Tradisional Begasing Kalimantan Timur (Studi Terhadap Nilai-Nilai Permainan Begasing) <i>Adi Saputra, Albadi Sinulingga, Nurhayati Simatupang</i>	942
Pendampingan Kelompok Pengelola Wisata Pemandian Alam Ancol Desa Buluh Duri <i>Muhammad Faisal Ansari Nasution, Budi Valianto, Aurora Elise Putriku</i>	949
BISNIS DAN INDUSTRI OLAHRAGA	
Bisnis Olahraga Dan Industri Olahraga Di Indonesia <i>Dedek Dermawan</i>	954
Jasa Penyewaan Alat Dan Penjualan Alat Olahraga <i>Teguh Septianto Putra</i>	960
Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pada Family Fitness Club Medan <i>Novi Yanti</i>	967
Judi Dilegalkan Dalam Kegiatan Olahraga <i>Andes Martua Harahap</i>	972
Manajemen Kualitas Pelayanan Di Pusat Kebugarab Vizta Fitnes Kota Medan <i>Irwan Ganti tarigan</i>	999





JASA PENYEWAAN ALAT DAN PENJUALAN ALAT OLAHRAGA

Teguh Septianto Putra

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

teguh.nm@gmail.com

Abstrak. Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih mudatetapi bagi yang lanjut usia (lansia) olahraga juga diperlukan. Dengan berolahraga kebugaran akan terjaga, sehat dan segar sehingga dapat menikmati kebahagiaan. Dalam berolahraga tidak sempurna tanpa ada sarana dan prasarana. Terutama bagi mereka yang ingin berolahraga namun tidak mempunyai peralatan olahraga tersebut. Olahraga menembak merupakan olahraga yang kini banyak digemari oleh masyarakat. Olahraga menembak kian berkembang dan banyak diminati berbagai kalangan karena bersifat dinamis dan menantang sekaligus menghiburseperti tembak target, reaksi dan berburu. Namun dalam olahraga ini diperlukan peralatan yang harganya terbilang tidak murah, mencapai angka jutaan rupiah. Hal ini bisa digunakan sebagai peluang bisnis, yaitubisnis jasa penyewaan peralatan dan penjualan alat olahraga. Selain menguntungkan juga bermanfaat bagi orang lain. Hal ini juga dikarenakan bisnis dibidang jasa merupakan bisnis yang angka kerugiannya sangat kecil.

Kata Kunci: *Bisnis Olahraga, Menembak, Jasa Penyewaan Alat*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kita semua telah memahami bahwa olahraga merupakan salah satu media yang positif untuk mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan, salah satu diantaranya mengembangkan nilai-nilai sosial. Aktivitas olahraga dewasa ini sudah merupakan kebutuhan hidup baik bagi masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih muda saja, tetapi bagi yang lanjut usia (lansia), olahraga juga diperlukan. Dengan berolahraga kebugaran akan terjaga, tetap sehat dan segar, sehingga dapat menikmati kebahagiaan.

Kondisi tersebut diatas memberikan peluang bisnis yang sangat menarik dan menjanjikan untuk peningkatan ekonomi. Hal ini melihat kondisi perekonomian kita dewasa ini yang tidak menentu dan sulit diprediksi. Melihat realita perekonomian tersebut, seseorang akan menentukan jenis usaha apapun akan menemukan banyak kendala karena barang-barang dagangan sering mengalami perubahan harga yang tidak rasional.

Dari fenomena tersebut usaha yang paling menjanjikan dan tidak terlalu banyak mengandung resiko adalah usaha jasa. Perkembangan bisnis bidang jasa saat ini menunjukkan peningkatan dan kemajuan yang sangat baik. Bisnis yang dahulu identik dengan produk barang yang nyata, kini lebih berkembang dibidang jasa yang memberikan potensi keuntungan yang sangat besar apabila dikembangkan dengan baik. Berbagai macam bisnis jasa yang saat ini dikembangkan diantaranya adalah bisnis jasa keuangan, jasa asuransi, jasa keamanan, jasa transportasi dan jasa sewa.

Dalam dunia olahraga, bisnis dibidang jasa juga tak kalah menarik dan menguntungkan. Selain olahraga merupakan hobi dan kebutuhan, bisa dikembangkan menjadi usaha yang menjanjikan. Seperti



yang kita ketahui, banyak masyarakat yang berolahraga namun tidak memiliki alat olahraga tersebut, misal olahraga futsal, olahraga tenis lapangan, olahraga menembak dan lain sebagainya. Peluang seperti ini yang dimanfaatkan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan seseorang yang hendak berolahraga dengan jasa sewa peralatan olahraga maupun sewa lapangan untuk berolahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada ketua Club Master Player Shooting Guard yaitu dengan Bapak Riza Anshari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Perkembangan Olahraga**

Olahraga secara umum merupakan kegiatan bergerak atau beraktifitas seseorang guna menyeleksi organ-organ tubuh agar mampu bergerak dalam keadaan normal atau stabil dengan upaya menambah stamina dan kebugaran dalam tubuh seseorang serta memperlancar pergerakan-pergerakan sel darah otot menuju sel saraf otak dalam melakukan aktifitasnya. Disamping hanya sebagai manfaat organ tubuh juga berfungsi sebagai bakat/talenta/potensi untuk mengembangkannya menjadi seorang ahli teknik permainan Olahraga dalam suatu pertandingan antar orang dengan orang, orang dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Indonesia memiliki berbagai macam jenis olahraga yang sering diperlombakan di tingkat nasional maupun mengirimkan perwakilan untuk tingkat internasional. Adapun cabang olahraga tersebut ialah Bulu Tangkis (Badminton), Sepak Bola, Tenis, Bola Basket, Bola Voli, Tenis Meja, Atletik, Dayung, Tinju, dan Berkuda.

Selain tersebut diatas, dewasa ini cabang olahraga menembak mulai banyak digemari masyarakat. Olahraga menembak kian berkembang dan banyak diminati berbagai kalangan karena bersifat dinamis dan menantang sekaligus menghibur (fun) seperti tembak target, reaksi dan berburu. Menembak bukan monopoli anggota militer maupun Polri tapi juga masyarakat sipil, sesuai dengan perkembangan trend, hobi dan gaya hidup.

Pemerintah memberikan perhatian dengan dibentuknya PB.PERBAKIN (Persatuan Menembak dan Berburu Seluruh Indonesia) dibawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Berbagai nomor pertandingan sering diadakan PB.PERBAKIN, baik itu skala nasional maupun daerah. Baik atlit maupun kaum hobbie olahraga menembak dapat mengikuti berbagai kejuaraan tersebut membela daerah maupun negara dikancah internasional. Olahraga menembak menjadi salah satu cabang pertandingan di Asean Games, Sea Games, maupun Olimpiade.



Saat ini telah banyak klub-klub menembak yang berdiri, baik itu bersifat edukatif ataupun rekreatif. Klub menembak ini dibentuk sebagai solusi terhadap minat masyarakat pada olahraga menembak dan kepemilikan senjata. Selain itu juga sebagai tempat membentuk komunitas penggemar olahraga menembak dan berburu. Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Medan dan sebagainya adalah kota besar yang telah memiliki klub menembak dengan basis edukatif dan rekreatif.

- **Sarana dan Prasana Olahraga**

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sarana prasarana adalah alat secara fisik untuk menyampaikan isi pembelajaran (Sagne dan Brigs dalam Latuheru, 1988:13). Dari berbagai definisi menurut para ahli dapat diartikan bahwa sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.

Sarana prasarana olah raga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam. Contoh : cymnasium, lapangan permainan, kolam renang, dsb. (Wirjasanto 1984:154). Sarana prasarana olah raga adalah semua sarana prasarana olah raga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olah raga beserta perkengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olah raga. Sarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olah raga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratanyang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olah raga (Kumpulan Makalah Manajemen Olah Raga halaman 38)

Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik.

Kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar tuang ruang perorang. Sarana prasarana olahraga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolahraga itu sendiri. Sehingga disini kunci dan tujuan sarana prasarana adalah media olahraga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olahraga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal.

Dalam olahraga menembak sendiri, alat intim yang diperlukan itu ialah senjata untuk menembak. Harga senjata untuk olahraga ini terbilang mahal, mencapai angka jutaan rupiah. Selain itu diperlukan lapangan khusus untuk menembak serta aksesoris lain sebagai penunjang olahraga tersebut.



• Industri Olahraga

Banyak definisi industri olahraga yang dapat dilihat untuk memahami konsep industri olahraga. Dae-Hwan dalam Lutan (2004) mengemukakan bahwa industri olahraga adalah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan olahraga yang berkaitan dengan peralatan dan layanan (jasa) yaitu peralatan/perlengkapan olahraga yang berkaitan dengan aktivitas olahraga seperti kompetisi olahraga, pelatihan, dan pesta olahraga. Selanjutnya, Miller dkk dalam Harsuki (2005) menyatakan bahwa industri olahraga adalah semua produk, barang, servis, tempat, orang-orang dan pemikiran yang ditawarkan pada pelanggan yang berkaitan dengan olahraga.

Berdasarkan definisi industri olahraga di atas dapat diterangkan bahwa industri olahraga merupakan kegiatan bisnis yang memproduksi atau memperjualbelikan jasa kepada khalayak umum. Sehingga ruang lingkup industri olahraga meliputi produk dan jasa. Produk dapat berupa alat – alat olahraga, perlengkapan olahraga dan lain – lain. Sementara di bidang jasa meliputi gedung olahraga dan sejenisnya. Didalam Undang – Undang RI N0 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 79 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa industri olahraga meliputi :

- a. Sarana dan Prasarana yang diproduksi, diperjualbelikan atau disewakan
- b. Jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang dikemas secara profesional yang meliputi :
 - Kejuaraan nasional dan internasional
 - Pekan olahraga daerah, wilayah, nasional, dan internasional.
 - Promosi, pameran, dan festival olahraga.
 - Keagenan, layanan informasi, dan konsultasi olahraga.

Menurut pasal 80 ayat 1 UU Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 dijelaskan bahwa pengembangan industri olahraga dilaksanakan melalui kemitraan yang saling menguntungkan agar terwujud kegiatan olahraga yang mandiri dan profesional. Sehingga tujuan dari industri olahraga sebenarnya adalah terciptanya kemandirian dan keprofesionalan olahraga di Indonesia.

Sementara itu M.F Siregar mengatakan bahwa industri olahraga akan berkembang sejalan dengan fungsi olahraga yaitu :

1. Kesehatan dan kebugaran.
2. Untuk membangun aspek non-fisik, yaitu kesehatan jiwa manusia.
3. Untuk membangun fisik manusia.

Jika tiga hal fungsi olahraga itu dilakukan maka bidang–bidang yang lain akan menyusul yaitu perkembangan ekonomi sejalan dengan perkembangan industri olahraga, serta ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung prestasi olahraga. Puncak dari semuanya adalah perdamaian dan kesejahteraan dunia yang dapat melalui aktivitas olahraga (Laksmi dan Handayani; 201; 2008).



Sarana dan prasarana dalam olahraga menembak adalah semua alat dan lapangan dan bangunan olah raga beserta perkengkapannya untuk olahraga menembak. Dalam olahraga menembak sarana dan prasarana yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Olahraga Menembak

No	Sarana	Prasarana
1	Senjata	Lapangan Outdoor
2	Pelindung Kepala/Helm	Lapangan Indoor (Gedung)
3	Sarung Tangan	Sasaran Tembak
4	Pelindung Mata	
5	Sepatu	
6	Holster	
7	Peluru	

Dalam kenyataan dilapangan, ada anggota klub menembak yang belum memiliki sarana secara individual. Baik itu sarana pokok (senjata) maupun aksesoris lainnya. Hal ini disebabkan dengan tingginya harga beli sarana tersebut, harga senjata per unit mencapai angka jutaan rupiah.

Bagi sebagian orang yang memiliki hobi dan memandang dari sudut pandang yang berbeda, hal ini dijadikan peluang untuk memenuhi perekonomian keluarga.

Jasa Penyewaan Alat dan Penjualan Alat Olahraga

Perkembangan bisnis jasa saat ini menunjukkan peningkatan dan kemajuan yang sangat baik. Hal ini juga banyak dimanfaatkan dalam bidang olahraga, yaitu bisnis jasa sewa peralatan olahraga serta penjualan alat olahraga.

Menurut Koller dan Keller (2009:42), pengertian jasa adalah setiap tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Produknya mungkin saja terkait atau mungkin juga tidak terkait dengan produk fisik.

Perusahaan jasa memiliki berbagai sector bidang jasa yang memberikan layanan jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Menurut Alma (2007:208), jenis-jenis jasa dapat dikelompokkan menjadi: *personalized services, financial services, public utility and transportation services, entertainment* dan *hotel services*.

Bidang jasa sewa peralatan dan jual peralatan olahraga menembak merupakan jenis jasa yang termasuk pada kategori fasilitas umum dan layanan transportasi (*public utility and transportation services*). Semakin berkembangnya olahraga menembak saat ini mengakibatkan perkembangan jasa sewa serta pembelian alat olahraga menembak semakin meningkat. Hal ini didukung oleh kebutuhan untuk



memainkan olahraga ini, seperti diperlukannya lapangan untuk menembak atau gedung untuk menembak serta senjata (unit) yang menunjang sehingga olahraga menembak berjalan dengan baik. Kebutuhan ini peralatan dan perlengkapan ini memberikan peluang bisnis yang menjanjikan.

Selain menyediakan jasa sewa peralatan olahraga menembak, juga menyediakan toko perlengkapan olahraga seperti aksesoris untuk menembak, baju lapangan, celana lapangan, topi, sepatu dan lain sebagainya.

Tujuan utama selain mencari keuntungan dari bisnis jasa ini, juga mendapat kepuasan tersendiri sebagai salah seorang yang hobi dicabang olahraga menembak. Puas dengan barang yang tersedia juga senang mengkoleksi barang untuk disewakan. Jadi, bisnis jasa penyewaan alat dan penjualan alat olahraga merupakan bisnis yang sangat menjanjikan dengan persen kerugian yang sangat kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari makalah ini adalah

- Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih muda saja, tetapi bagi yang lanjut usia (lansia), olahraga juga diperlukan.
- Sarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga.
- Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olah raga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olah raga
- Bisnis olahraga dalam bidang jasa penyewaan alat dan penjualan alat olahraga dalam olahraga menembak merupakan bisnis yang menjanjikan

Saran

- Berdasarkan uraian di atas disarankan untuk para pembaca untuk menggunakan metode penelitian kajian pustaka dan eksperimen secara optimal agar mendapatkan hasil yang sempurna!
- Kepada para pemakalah selanjutnya yang ingin mengkaji tentang bisnis jasa penyewaan alat dan penjualan alat olahraga agar lebih mengkhususkan pada bidang olahraganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mirwansyah (2016). Makalah Sport and Economy. Diakses pada 25 Agustus 2018
<http://alimirwansyah.blogspot.com/2016/04/makalah-sport-and-economy-ekonomi-dan.html>
Diakses pada 25 Agustus 2018 <http://digilib.unila.ac.id/6811/15/BAB%20I.pdf>
ekonominator (2016). Kewirausahaan olahraga struktur. Diakses pada 25 Agustus 2018
<http://ekonominator.blogspot.com/2016/03/kewirausahaan-olahraga-struktur-dan.html>



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

Seramoe Print Station (2013). Sarana dan Prasarana Olahraga di Aceh. Diakses pada 25 Agustus 2018

<http://seramoe-printstation.blogspot.com/2013/03/sarana-dan-prasarana-olahraga-di-aceh.html>

Priyono Bambang (2012). Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia *Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga*. Universitas Negeri Semarang

Febrinan Nuning. Jurnal Pusat Olahraga Menembak di Surakarta, Jawa Tengah. Diakses pada 25 Agustus 2018

THE
Character Building
UNIVERSITY